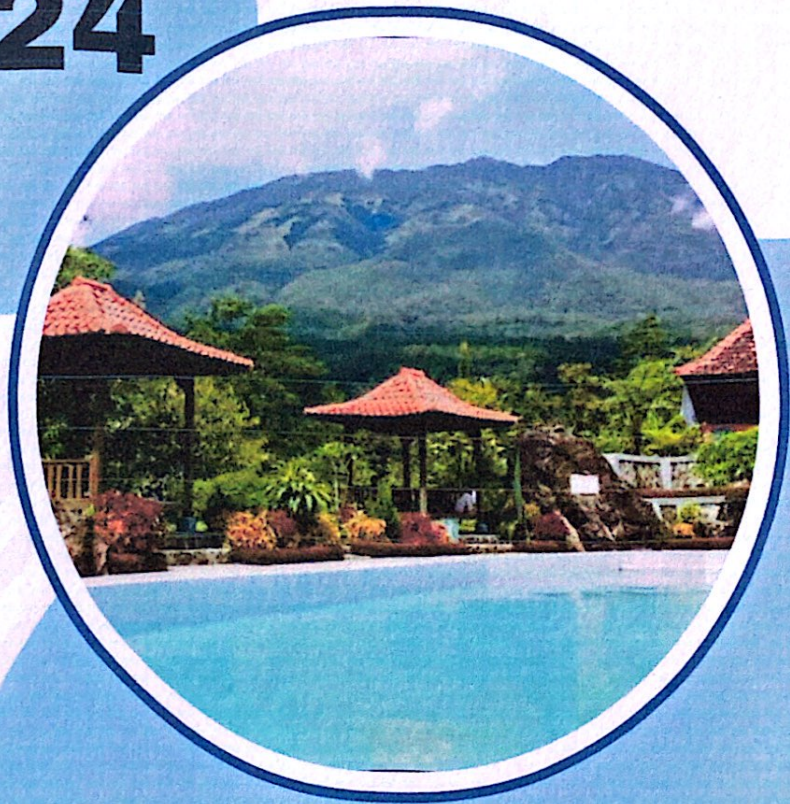


# **PROFIL DESA KARANGGUPITO**

**KECAMATAN KENDAL**

**2024**



## **PEMERINTAH DESA KARANGGUPITO**

Jl. Raya Karanggupito No.14 Desa Karanggupito  
Kode Pos 63261  
Email: dskarto57@gmail.com  
Telp: 03518511945




## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga Desa Karanggupito dapat menyelesaikan Penyusunan Profil Desa Karanggupito Kecamatan Kendal tahun Anggaran 2024.

Profil Desa Karanggupito Kecamatan Kendal tahun 2024 , ini merupakan bahan evaluasi dan tolok ukur dalam menentukan Rencana Kegiatan Tindak Lanjut (RKTL) bagi desa Karanggupito khususnya dan pada umumnya sebagai bahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Ngawi dalam menentukan program dan kegiatan pada tahun anggaran berikutnya.

Dalam Profil Desa Karanggupito ini yang kami sampaikan masih jauh dari kesempurnaan , oleh karena itu kami membutuhkan koreksi , arahan, dan kebijakan inovatif pada tahun anggaran berikutnya akan membimbing kami pada perubahan yang positif dalam penyelenggaraan Pemerintahan atau Penyelenggaraan pelayanan terhadap Masyarakat.

Karanggupito, 3 Oktober 2024  
Kepala Desa Karanggupito



**BAMBANG SURYO SAPUTRO, SE, MM**



# PROFIL DESA KARANGGUPITO

## 1. IDENTITAS DESA

1. Nama Desa : Desa Karanggupito
2. Kode Desa : 3521042001
3. Tipologi Desa : Daerah Pegunungan

## 2. KONDISI DESA

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui kaitannya dengan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada memberikan arti penting Keputusan Pembangunan sebagai langkah pendayagunaan serta penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat.

Secara geografis Desa Karanggupito terletak pada posisi 07°35'-7°464' Lintang Selatan dan 111°15'-111°880' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa dataran tinggi yaitu sekitar 655 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan Data BPS Kabupaten Ngawi tahun 2024, curah hujan di Desa Karanggupito rata-rata mencapai 2.740 mm.

Jarak tempuh Desa Karanggupito ke ibu kota kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 46 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,5 jam, Desa Karanggupito mempunyai wilayah seluas : 1.447,260 Ha. ha dengan jumlah penduduk : 4.811 dengan jumlah Kepala Keluarga : 1.759 dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo	07°34'39.37"S, -111°15'9-69"E'
Sebelah Timur	Desa Sidorejo Kecamatan Kendal.	07°34'0.64"S, -111°16'33-63"E'
Sebelah Selatan	Desa Karangrejo Kecamatan Kendal	07°35'44.87"S, -111°15'-59"E'
Sebelah Barat	Desa Hutan Alam Gunung Lawu	07°35'28.71"S, -111°15'9-88"E'



Iklim Desa Karanggupito sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Karanggupito Kecamatan Kendal dan pada sampai saat ini juga tidak ketinggalan dibanding dengan kondisi desa-desa yang lain biarpun kondisi penduduk desa tergolong kategori miskin/kurang mampu.

Luas Wilayah Desa Karanggupito adalah 1.447,260 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Luas lahan yang diperuntukkan untuk pemukiman adalah 161,118 Ha. Luas lahan yang diperuntukkan untuk Pertanian Perkebunan adalah 398,523 Ha. Luas lahan untuk Persawahan dan perkebunan adalah 11,6150 Ha. Luas lahan Hutan Produksi dan Lindung adalah 889,240 Ha. Luas pemakaman umum 1,190 Ha. Sedangkan luas lahan untuk fasilitas umum perkantoran, sekolahan, lapangan olah raga, dan sumber air adalah 5,062 Ha.

Wilayah Desa Karanggupito secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah berbukit dan berbatu yang hanya cocok sebagai lahan perkebunan karena tidak ada pengairan. Secara prosentase kesuburan tanah Desa Karanggupito terpetakan sebagai berikut: sangat subur 11,615 Ha, subur 398,523 Ha, sedang



161,118 Ha, tidak subur/ kritis 6,252 Ha. Hal ini memungkinkan tanaman palawija dan tanaman perkebunan baik tanaman buah-buahan, cengkeh dan tanaman pohon kayu tahun atau kayu hutan sedangkan tanaman padi hanya bisa sekitar 7 Ha.

Berdasarkan data yang masuk tanaman palawija seperti kacang tanah, kacang panjang, jagung, dan ubi kayu, ubi jalar, serta tanaman buah seperti durian, pepaya, apokat, rambutan dan pisang serta cengkeh juga mampu menjadi sumber pemasukan (income) yang cukup handal bagi penduduk Karanggupito. Untuk tanaman perkebunan, jenis tanaman bambu dan cengkeh merupakan tanaman unggulan Masyarakat Karanggupito.

Jenis tanah berbatu, berbukit dan kurangnya mata air di Desa Karanggupito ini menjadi kurang bagus sebagai lahan pemukiman yang merata, sehingga penyebaran penduduk umum mengelompok ditempat yang agak datar. Sedangkan masyarakat Desa Karanggupito pada umumnya dalam membangun rumah adalah terbuat dari tembok. Namun sebagian masih terbuat dari bahan kayu dan bambu ini dikarenakan tersedianya bahan yang diperoleh oleh masyarakat dari tanaman kebun sendiri yaitu pohon Sengon atau dinding, pohon mahoni, pohon nangka dan bambu.

Sedangkan keberadaan struktur tanah yang berbukit juga mengakibatkan jalan-jalan cepat rusak karena tergerus oleh air yang cukup deras pada saat musim hujan. Karenannya, pilihan teknologi untuk membangun jalan dari bahan-bahan yang relatif bertahan lama menjadi pilihan utama diantaranya jalan makadam dan rabat.



### 3. Sejarah Desa

Sejarah Desa Karanggupito tidak terlepas dari sejarah Masyarakat Mataraman pada umumnya menurut ceritera dari para sesepuh Desa Karanggupito pendahulu-pendahulu desa yang sekarang tinggal punden atau makam leluhur adalah pelarian Prajurit dan punggawa dari Kerajaan Mataram yang melarikan diri dalam peperangan dengan Belanda.

Setiap Desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan ciri khas tertentu dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah sering kali tertuang dalam Dongeng- dongeng yang diwariskan secara turun temurun dari mulut ke mulut sehingga sulit untuk dibuktikan secara fakta dan tidak jarang dongeng tersebut dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dianggap keramat . Dalam hal ini di Desa Karanggupito juga memiliki hal tersebut yang merupakan identitas dari Desa ini yang akan kami tuangkan dalam kisah-kisah dibawah ini.

#### Asal – usul Desa Karanggupito

Desa Karanggupito semula berasal dari gabungan 3 (tiga)

Pedusunan/Kademangan pada waktu itu pimpinan pedusunan disebut Demang,

dan berdiri masing-masing. Dalam perjalannya dari 3 (tiga) Kademangan pernah

menjadi 2 (dua) yaitu Kademangan Nglebak bergabung menjadi satu dengan

Kademangan Malang, Setelah pada pemerintahan Penjajah Belanda tahun 1905



akhirnya Kademangan-kademangan/pedusunan tersebut digabung menjadi 1 (satu) yang disebut Desa, dan Pimpinannya disebut LURAH. Setelah diadakan pemilihan Lurah, kemudian Lurah terpilih tersebut memberi nama Desa Karanggupito. Nama tersebut diambil dari Kata Karang yang berarti Bebatuan/Karang dan Gupito berarti Bukit-bukit yang berarti Desa tersebut terletak di daerah yang penuh dengan karang/bebatuan yang bukit-bukit berjejal dan sempit dari Utara ke Selatan dan dari Timur ke Barat. Sedangkan nama pedusunan/kademangan yang lama dijadikan sebagai nama Dusun sampai dengan saat ini yaitu Pedusunan Nglebak diberi nama Dusun Wonokerto, Pedusunan Malang diberi nama Dusun Malang, Pedusunan Duwet diberi nama Dusun Duwet, sampai sekarang dan dipimpin oleh Kepala Dusun.

a. Sejarah Pemerintahan Desa

Dari asal-usul tersebut diatas akhirnya berdirilah suatu Pemerintahan Desa yaitu Pemerintah Desa Karanggupito yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang mempunyai wilayah dan penduduk yang akhirnya menjadi bagian dari Negara Republik Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu:

1. Dusun Malang
2. Dusun Duwet
3. Dusun Wonokerto



Tiap Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang membawahi RT/RW

Dengan jumlah 3 RW dan 23 RT Terdiri dari Dusun Malang berjumlah 9 RT

Dusun Duwet 7 RT dan Dusun Wonokerto 7 RT yang dibantu oleh beberapa

lembaga lain sebagai pelaksanaan Pemerintah di Desa. Sebagai imbalan dari

pelayanan mereka, masyarakat menyediakan Tanah Pertanian terdiri dari

Tanah Perkebunan dan sebagian Tanah Sawah yang disebut Bengkok.

Namun demikian sistem pemerintahan Desa Karanggupito secara umum tidak

mengalami perubahan yang mendasar. Hanya saja pergantian pelaku-pelaku

desa yang secara periodik mengalami pergantian sesuai tuntutan zaman,

kebijakanpun mengalami beberapa perubahan dari masa kemasa.

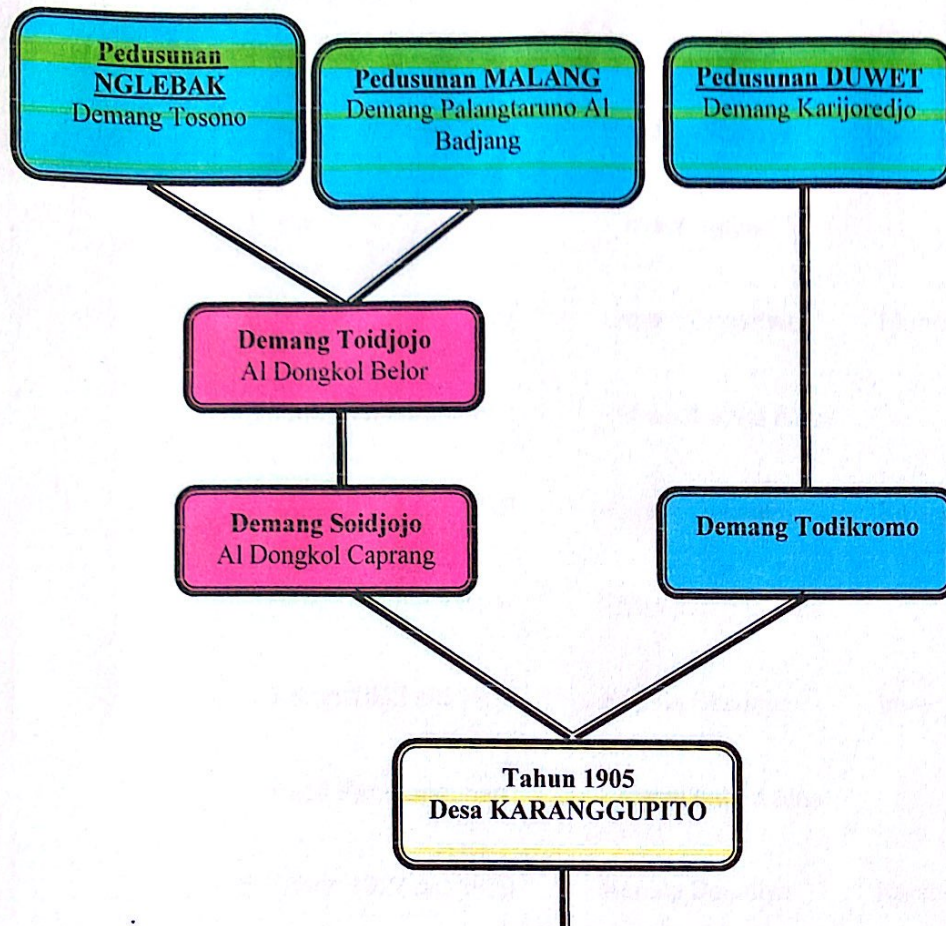
Sejak berdirinya sampai dengan sekarang Desa Karanggupito mengalami

beberapa pergantian Kepemimpinan yang akhirnya menjadi Kepala Desa

sampai dengan sekarang dan telah mengalami beberapa pergantian.



Untuk lebih jelasnya perhatikan silsilah di bawah ini



1. Tahun 1905 s/d 1907	Kepala Desa	Sodikromo
2. Tahun 1908 s/d 1916	Kepala Desa	Martodrono
3. Tahun 1916 s/d 1922	Kepala Desa	Kartodikromo
4. Tahun 1922 s/d 1927	Kepala Desa	Iroredjo
5. Tahun 1927 s/d 1979	Kepala Desa	Karsonadi
6. Tahun 1979 s/d 1988	Kepala Desa	Suyadi
7. Tahun 1990 s/d 2006	Kepala Desa	Sunaryo
8. Tahun 2007 s/d Sekarang	Kepala Desa	Bambang Suryo Saputro

Pembangunan di Desa Karanggupito dapat di catat pembangunannya dalam beberapa kepemimpinan Kepala Desa yang masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Secara garis besar pembangunan Desa



Karanggupito dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan peningkatan

Diantaranya:

1. Tahun 1905 s/d 1907 Kepala Desanya Sodikromo

Hasil Pembangunan : - Masih babad Alas

2. Tahun 1908 s/d 1916 Kepala Desanya Martodrono

Hasil Pembangunan : - Masih babad Alas

3. Tahun 1916 s/d 1922 Kepala Desanya Kartodikromo

Hasil Pembangunan : - Masih babad Alas

4. Tahun 1922 s/d 1927 Kepala Desanya Iroredjo

Hasil Pembangunan : - Masih babad Alas

5. Tahun 1927 s/d 1979 Kepala Desanya Karsonadi

Hasil Pembangunan : 1). Sarana air bersih ngruwut (duwet-malang)  $\pm$  5 km

2). Pengerasan jalan desa  $\pm$  10 Km

3). Pembangunan SD Inpres 3 lokal SD I/II/III

4). Pembangunan Pasar Desa

5). Menjadi Juara Lomba Desa Tt Propinsi th 1971

6). Penghijauan Randu Desa tahun 1976



**6. Tahun 1979 s/d 1988      Kepala Desanya      Suyadi**

Hasil Pembangunan : 1). Pembangunan Sarana air bersih Wonokerto-Malang

2). Pembangunan Jalan Wonokerto

3). Pembangunan Puskesmas Pembantu

4). Pembangunan Balai Desa

5). Pembangunan Kantor Desa

6). Proyek cengkeh tahun 1984/1985

7). Proyek pisang Mojolengko

**7. Tahun 1990 s/d 2006      Kepala Desanya      Sunaryo**

Hasil Pembangunan :1). Pembangunan Jalan Dusun Malang-Wonokerto

2). Pengaspalan Jalan Dusun Malang

3). Pembangunan Jembatan Wonokerto

4). Pembangunan Jalan Suren – Cabuk Dsn. Duwet

5). Pembangunan Jalan Bengkok – Wijil Dsn. Duwet

**8. Tahun 2006 s/d Sekarang      Kepala Desanya      Bambang Suryo S**

Hasil Pembangunan :1). Rehab Kantor Desa

2). Rehab Jalan Makadam Nglebak–Bitingan Dsn Wonokerto

3). Rehab Jalan Makadam Jati – Dayu Dusun Malang

4). Rehab Jalan Makadam Pocong2–Perempatan Dsn. Duwet



- 5). Rabatisasi Jalan Bayeman Dusun Duwet
- 6). Rehab Jalan Makadam Jengki–Tengklik Dsn. Malang
- 7). Rehab Jalan Makadam Kendung Dusun Wonokerto
- 8). Rehab Lapangan Sepak Bola
- 9). Rehab Jalan Makadam Duwet – Wijil Dusun Duwet
- 10). Rehab Pipa Air Minum Sumber Nglarangan = 1.900 m
- 11). Rabatisasi Jalan Terongan Dusun Malang
- 12). Rehab Jalan Makadam, Jembatan, Talut Gowok–Setran.
- 13). Rehab Kantor PKK dan BPD
- 13). Pembuatan Badan Jalan Sembo – Tejo
- 14). Rehab Jalan Wates- Bengkok sepanjang 1100 m
- 15). Rabatisasi Jalan Turus- Malang
- 16). Pelebaran jalan glonggong Wonokerto
- 17). Rehab irigasi Sumber Duren Wonokerto
- 18). Jalan Makadam Kendung –Kasihan
- 19). Paving Jalan RT 02-RT 03 Dsn. Malang
- 20). Rabatisasi Gowok Dusun Wonokerto RT 04/03
- 21). Rabatisasi Tengklik Dusun malang RT 06/01
- 22). Rehab Jalan makadam Gembur-Cabuk Dusun Duwet
- 23). Rabatisasi Jalan Malang RT 06/01



- 24). Talud RT 05 Dsn. Wonokerto
- 25). Rabat Jalan Malang s/d Suren Dsn Duwet
- 26). Rehab Jalan Makadam RT 05 s/d 07 Dsn. Wonokerto
- 27). Pembangunan Gedung PAUD
- 28) Talud Penahan Tanah Setran
- 29) Talud Panahan Tanah RT 01 RW 03
- 30) Rabat Jalan RT 03 RW 03 S/d RT 09 RW 01
- 31) Rabat Jalan RT 02 RW 02
- 32) Rabat Jalan RT 08 RW 01
- 33) Rabat Jalan RT 02 RW 01
- 34) Rabat Jalan RT 01 RW 03 s/d RT 05 RW 01
- 35) Rabat Jalan Tenggir
- 36) Pagar dan Paving Halaman PAUD
- 37) Rehap Dan Teralis Kantor Desa
- 38) Rabat Jalan RT 06 RW 03
- 39) Talud Penahan Tanah Nglonggong
- 40) Talud Penahan Tanah Makam Dusun Duwet
- 41) Rabat Jalan RT 008 s.d RT 009
- 42) Rabat Jalan RT 002 Dusun Duwet
- 43) Paving Jalan RT 003 s/d RT 007 Dusun Duwet



- 44) Paving Jalan RT 006 s. d RT 005 Dusun Duwet
- 45) Gorong-Gorong Plat RT 005 Dusun Duwet
- 46) Rabat Jalan RT 004 s.d RT 005 Dusun Duwet
- 47) Rabat Jalan RT 005 Dusun Duwet
- 48) Paving Jalan RT 006 s.d RT 007 Dusun Duwet
- 49) Kolam Pemancingan Argo Munung
- 50) Pendopo Argo Munung
- 51) Rabat Jalan RT 002 s.d RT 006 Dusun Malang
- 52) Revitalisasi Lapangan Olahraga
- 53) Talud Penahan Tanah Lapangan Olahraga
- 54) Rabat Jalan RT 002 Dusun Malang
- 55) Rabat Jalan RT 008 S.d RT 009 Dusun Malang
- 56) Talud Penahan Tanah RT 009 Malang
- 57) Talud Penahan Tanah RT 003 Wonokerto
- 58) Rabat Jalan RT 003 Dusun Malang
- 59) Rabat Jalan RT 004 Dusun Malang
- 60) Rabat jalan RT 005 s.d Sembo Dusun Malang
- 61) Rabat Jalan RT 005 s. gempol
- 62) Talud Penahan Tanah RT 001 Dusun Wonokerto
- 63) Rabat Jalan RT 004 Dusun Wonokerto



64) Rabat Jalan RT 002 s.d RT 006 Dusun Wonokerto

65) Rabat jalan RT 007 Dusun Wonokerto

66) Talud Penahan Tanah RT 005 Dusun Wonokerto

67) Rabat Jalan RT 006 Dusun Wonokerto

68) Listrik Untuk Makam

69) Pagar Paud Dharma Wanita

70) Gedung TK Dharma Wanita

71) Paving Halaman PAUD

72) Pagar Halaman PAUD

73) Rabat Jalan RT 004 Dusun Malang

74) Rabat Jalan RT 004 s.d RT 005 Dusun Duwet

75) Rabat Jalan Dusun Wonokerto RT 006 s.d RT 002

76) Talud Wonokerto RT 001 RW 003

77) Revitalisasi Lapangan Olahraga

78) Revitalisasi Kolam Argo Munung

79) Paving Jalan RT 001 Dusun Duwet

80) Rabat Jalan Beton RT 002 Dusun Wonokerto s.d RT 009

Dusun Malang

81) Pembangunan Bak Penampung Air Dusun Wonokerto dan

Dusun Malang dan Pipanisasi Saluran Air



82) Sambungan Air Bersih Dusun Wonokerto RT 007

83) Talud Penahan Tanah Kolam Argo Munung

84) Pemeliharaan Jalan RT 002 s.d RT 006 Dusun Wonokerto

850 Talud Penahan Tanah Jalan Argo Munung

85) Rabat Jalan RT 007 Dusun Malang

86) Padat Karya Tunai Desa Argo Munung

87) Paving Jalan Argo Munung

88) Rabat Jalan RT 006 Dusun Wonokerto

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Karanggupito tidak bisa lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini

#### 2.1.2 Demografi

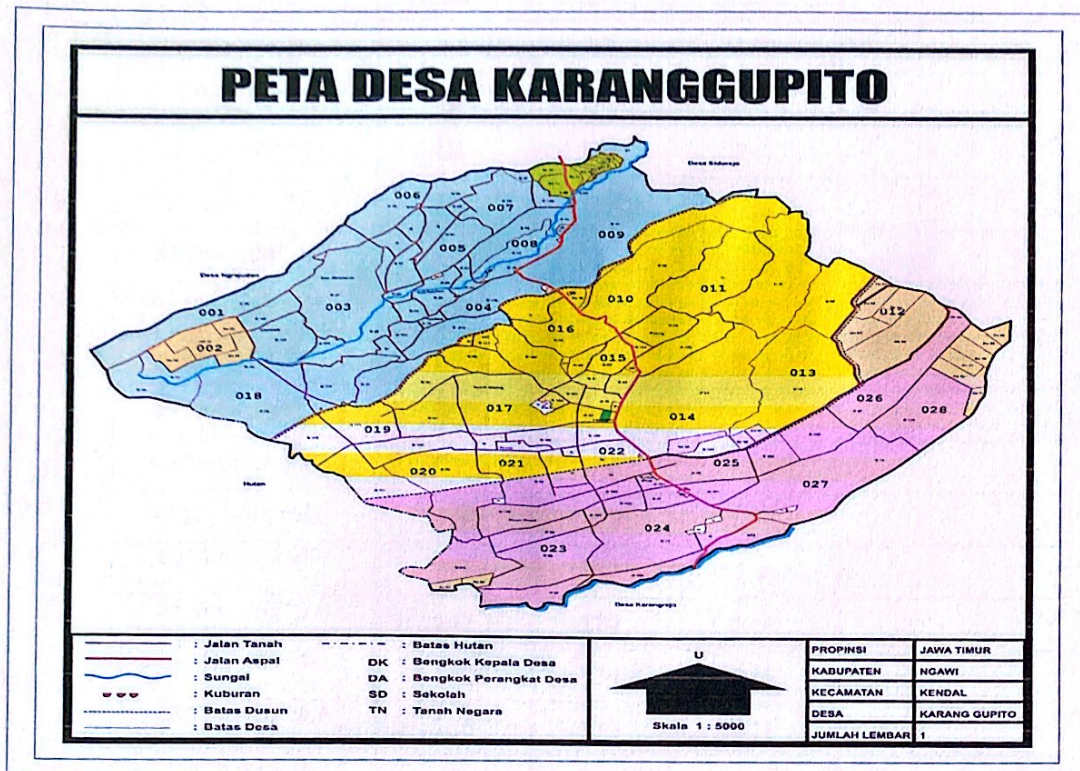
Desa Karanggupito terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 4.844 jiwa merupakan salah satu dari desa di Kecamatan Kendal. Batas Wilayah Desa Karanggupito Kecamatan Kendal sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Sidorejo Kecamatan Kendal.
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Karangrejo Kecamatan Kendal
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Hutan Alam Gunung Lawu



Secara visualisasi , wilayah administratif Desa Karanggupito dapat dilihat pada peta

sbb :



Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 6 Km

Jumlah penduduk Desa Karanggupito pada Bulan September tahun 2024 mencapai 4.811 jiwa terdiri dari Laki-Laki 2.399 jiwa dan Perempuan 2.412 jiwa dengan 1.759 KK. Adapun Perkembangan Penduduk Desa karanggupito dengan rincian tersebut sebagai berikut:

#### A. Jumlah Penduduk menurut golongan umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Karanggupito dapat dilihat pada Tabel berikut. dibawah ini :



Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah	Keterangan
	L	P		
0 Bln – 12 Bln	43	24	67	
13 Bln – 4 Thn	68	88	156	
5 Thn – 9 Thn	138	138	276	
10 Thn – 14 Thn	185	156	341	
15 Thn – 19 Thn	173	154	327	
20 Thn – 24 Thn	184	181	365	
25 Thn – 29 Thn	162	173	335	
30 Thn – 34 Thn	187	153	340	
35 Thn – 39 Thn	176	165	341	
40 Thn – 44 Thn	200	195	395	
45 Thn – 49 Thn	171	175	346	
50 Thn – 54 Thn	171	167	338	
55 Thn – 59 Thn	147	172	319	
60 Thn – 64 Thn	142	134	276	
65 Thn – 69 Thn	106	115	221	
70 Thn – 74 Thn	69	94	163	
Diatas 75 Thn	77	128	205	
<b>Jumlah</b>	<b>2.399</b>	<b>2.412</b>	<b>4.811</b>	

*Sumber Data : Updating dan Verifikasi Data Penduduk Desa Karanggupito, 2024*

## B. Jumlah Penduduk menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Karanggupito mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

Agama	Jumlah Penduduk		Jumlah	Keterangan
	L	P		
Islam	2393	2406	4801	
Kristen	1	2	3	
Katholik	3	4	7	
Hindu	0	0	0	
Budha	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>2.399</b>	<b>2.412</b>	<b>4.811</b>	

*Sumber Data : Updating dan Verifikasi Data Penduduk Desa Karanggupito, 2024*



### C. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan pemukiman warga, akan tetapi kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut. berikut

Pendidikan Dalam KK	Jumlah Penduduk		Jumlah	Keterangan
	L	P		
Tidak/ Belum Sekolah	193	259	452	
Belum/ tidak Tamat SD	254	240	494	
Tamat SD	948	961	1909	
SLTP/ Sederajat	493	511	1004	
SLTA / Sederajat	454	371	825	
Diploma I/II	8	11	19	
Akademi/ Diploma III/S. Muda	19	17	36	
Diploma IV/Strata I	28	41	69	
Strata II	2	1	3	
Strata III	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>2.399</b>	<b>2.412</b>	<b>4.811</b>	

Sumber Data : Updating dan Verifikasi Data Penduduk Desa Karanggupito, 2024



**Rasio Guru dan Murid di Desa Karanggupito**

NO	NAMA SEKOLAH	SISWA		JUMLAH SISWA	JUMLAH GURU	RASIO GURU DAN MURID
		L	P			
1	SDN Karanggupito 1	48	39	87	10	8.70
2	SDN Karanggupito 2	54	50	104	10	10.40
3	SDN Karanggupito 3	35	40	75	10	7.50
4	SDN Karanggupito 4	28	20	48	10	4.80

Sumber Data : Sekolah Dasar Se Desa Karanggupito, 2024

**FASILITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**

No.	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah	No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Gedung TK	3	1.	Pustu	1
2.	Gedung SD	4	2.	Posyandu	5
3.	Gedung SLTP/ MTS	1	3.		
4.	Gedung SLTA	-	4.		

Sumber Data : Updating data Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan Desa Karanggupito, 2024

**Kesehatan Masyarakat**

Kesehatan Masyarakat merupakan ilmu dan seni untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan Masyarakat dan Komunitasnya. Kesehatan masyarakat juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, seperti penyakit, keamanan, Mutu makanan, dan penyediaan jasa Kesehatan. Kesehatan masyarakat ini mencakup kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat, Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan.



### Kualitas Ibu Hamil

NO	NAMA WILAYAH	BUMIL SEHAT	BUMIL KEK	JUMLAH
1	MALANG	21	4	25
2	DUWET	9	1	10
3	WONOKERTO	14	1	15
JUMLAH		44	6	50

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

### Status Gizi Balita

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Gizi Normal	245	
2	Gizi Kurang	16	
3	Beresiko Gizi Lebih	16	
4	Gizi Lebih	5	
TOTAL		282	

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

### Kualitas Bayi

NO	DUSUN	BAYI DIBERI ASI EKSLUSIF	BAYI DAN BALITA DITIMBANG SETIAP BULAN
1	MALANG	18	112
2	DUWET	14	80
3	WONOKERTO	6	110
JUMLAH		64	38

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024



## Kualitas Persalinan

No	Dusun	Penanganan Nakes	Keterangan
1	MALANG	30	
2	DUWET	14	
3	WONOKERTO	20	
<b>JUMLAH</b>		<b>64</b>	

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

## Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

NO	DUSUN	PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT						
		MENGG UNAKA N AIR BERSIH	CUCI TANGA N DENG N SABUN DAN AIR BERSIH	MENGG UNAKA N JAMBA N SEHAT	MEMBE RANTA S JENTIK DIRUM AH	MAKAN BUAH DAN SAYUR SETIAP HARI	MELAK UKAN AKTIFI TAS FISIK	TIDAK MEROKO K DI DALAM RUMAH
1	MALANG	300	300	298	300	300	300	65
2	DUWET	150	150	150	150	150	150	84
3	WONOKERTO	300	300	300	300	300	300	76
<b>JUMLAH</b>		<b>750</b>	<b>750</b>	<b>748</b>	<b>750</b>	<b>750</b>	<b>750</b>	<b>225</b>

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

## Jumlah Penderita Sakit tahun ini

NO	DUSUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	MALANG	20	15	35
2	DUWET	20	25	45
3	WONOKERTO	7	14	21
<b>TOTAL</b>		<b>47</b>	<b>54</b>	<b>101</b>

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

PROFIL DESA



## Cakupan Imunisasi

NO	DUSUN	JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI										KETERANGAN JUMLAH STUNTING	
		HB 0	BCG	DPT			POLIO				IPV		CAMPAK
				I	II	III	I	II	III	IV			
1	MALANG	8	8	14	14	10	8	14	14	10	7	9	0
2	DUWET	6	3	6	5	1	3	6	5	1	2	3	1
3	WONOKERTO	7	4	5	3	6	4	5	3	6	4	4	0
JUMLAH		21	15	25	22	17	15	25	22	17	13	16	1

Sumber Data : Posyandu Desa Karanggupito, 2024

### 2.1.3 Keadaan Sosial

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Karanggupito bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Ngawi. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Karanggupito yang masih tinggi menjadikan Desa Karanggupito harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Karanggupito seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita ,Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang



bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

#### KESEJAHTERAAN WARGA

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	1.759	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	653	KK
3.	Jumlah penduduk sedang	759	KK
4.	Jumlah penduduk kaya	347	KK

*Sumber Data : Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Karanggupito, 2024*

#### PENGANGGURAN

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	120 orang
2	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	2.774 orang

*Sumber Data : Updating dan Verifikasi Data Penduduk Desa Karanggupito, 2024*

#### D. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Karanggupito sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :



Pekerjaan	Jumlah Penduduk		Jumlah	Keterangan
	L	P		
Belum Bekerja	203	203	411	
Ibu Rumah Tangga	0	370	370	
Pelajar	417	390	807	
Pensiunan	14	3	17	
PNS	10	16	26	
TNI/POLRI	2		2	
Pedagang	26	62	88	
Petani	791	776	1557	
Peternakan	3		3	
Karyawan Swasta	146	81	227	
Buruh Harian Lepas	1		1	
Buruh Tani	15	9	24	
Guru	1	6	7	
Bidan	0	1	1	
Sopir	1	0	1	
Perangkat Desa	5	4	9	
Kepala Desa	1	0	1	
Wiraswasta	764	485	1249	
<b>Jumlah</b>	<b>2.399</b>	<b>2.410</b>	<b>4.811</b>	

Sumber Data : Updating dan Verifikasi Data Penduduk Desa Karanggupito, 2024



## PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

Merupakan penguasaan atas asset-aset yang dimiliki oleh masyarakat seperti Tanah , sarana Transportasi Sarana Produksi, dan Perumahan.

### a. Aset tanah

NO	URAIAN	Jumlah Bidang	Keterangan
1	Bidang Tanah Warga Desa Karanggupito	4.340	
2	Bidang Tanah Warga luar Desa Karanggupito	302	

Sumber Data : Data Himpunan Objek Pajak Desa Karanggupito, 2024

## 4. Keadaan Ekonomi

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Karanggupito amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDesa setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Karanggupito Nomor 02 Tahun 2024 bahwa Sumber Pendapatan Desa :

### 1. Sumber Pendapatan Desa

- Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
- Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling sedikit 10 % untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
- Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10 % yang



pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;

- d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
- e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

- 2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
- 3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

- a. Tanah kas desa
- b. Bangunan desa yang dikelola desa
- c. Lain-lain kekayaan milik desa

Desa Karanggupito sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani yang mayoritas memeluk agama Islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.

#### **Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2024 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa

a. Pendapatan Asli Desa	Rp	213.015.000,00
b. Pendapatan Transfer	Rp	2.025.962.309,00
c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	Rp	103.500.000,00
Jumlah Pendapatan	Rp	2.342.477.309,00



## 2. Belanja Desa

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp	867.831.134,58
b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp	1.124.291.000,00
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Rp	146.900.000,00
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Rp	63.200.000,00
e. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	Rp	148.000.000,00
Jumlah Belanja	Rp	2.350.222.134,58
Surplus/Defisit	Rp	(7.744.825,58)

## 3. Pembiayaan Desa

a. Penerimaan Pembiayaan	Rp	7.744.825,58
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp	0,00
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp	7.744.825,58
Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran	Rp	0,00

### **Pertanggungjawaban Kepala Desa Karanggupito**

Laporan Realiasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Semester Pertama Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. **Pendapatan Desa**

a. Semula	Rp. 2.342.477.309,00
b. Bertambah / Berkurang	Rp. (868.456.783,19)
c. Jumlah Setelah Perubahan	Rp. 1.474.020.525,81

#### 2. **Belanja Desa**

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	
1) Semula	Rp. 867.831.134,58
2) Bertambah / Berkurang	Rp. (568.624.692,58)



3)JumlahSetelahPerubahan Rp. 299.206.422,00

b. Bidang PelaksanaanPembangunanDesa

1)Semula Rp. 1.124.291.000,00

2)Bertambah / Berkurang Rp. (334.377.760,00)

3)JumlahSetelahPerubahan Rp. 789.913.240,00

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

1)Semula Rp. 146.900.000,00

2)Bertambah / Berkurang Rp. (116.900.000,00)

3)JumlahSetelahPerubahan Rp. 30.000.000,00

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1)Semula Rp. 63.200.000,00

2)Bertambah / Berkurang Rp. (58.000.000,00)

3)JumlahSetelahPerubahan Rp. 5.200.000,00

e. Bidang Tak Terduga

1)Semula Rp. 148.000.000,00

2)Bertambah / Berkurang Rp. (76.000.000,00)

3)JumlahSetelahPerubahan Rp. 72.000.000,00

**Jumlah Belanja**

a. Semula Rp. 2.350.222.134,58

b. Bertambah / Berkurang Rp.(1.153.902.452,58)

c. Jumlah SetelahPerubahan Rp. 1.196.319.682,00

**Surplus/Defisit**

a. Semula Rp. (7.744.825,58)

b. Bertambah / Berkurang Rp. 285.445.669,39

c. Jumlah Setelah Perubahan Rp. 277.700.843,81

**a. Pembiayaan Desa**

a. Penerimaan Pembiayaan

1)Semula Rp. 7.744.825,58



2) Bertambah / Berkurang	Rp. 0,00
3) Jumlah Setelah Perubahan	Rp. 7.744.825,58
b. Pengeluaran Pembiayaan	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah / Berkurang	Rp. 285.445.669,39
3) Jumlah Setelah Perubahan	Rp. 285.445.669,39

#### 4.1 Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik.

##### 1. Prasarana kesehatan :

- Posyandu : 5 unit
- Pustu : 1 unit
- Bidan Desa : 1 orang

##### 2. Prasarana Pendidikan

- Taman Kanak – kanak / TK : 3 unit
- SD / MI : 4 unit
- SLTP / MTs : 1 unit
- SLTA / MA : - unit
- TPA / TPQ / TKA : 18 unit

##### 3. Prasarana Umum lainnya

- Masjid : 7 Unit
- Mushola : 40 Unit
- Gereja : 0 Unit
- Lapangan Olahraga : 4 unit

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan tahap keberlanjutan dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan



pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

- a. Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan,
- b. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan,
- c. Upaya Pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.
- d. Keberadaan fasilitator/konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.



## **2.2. Kondisi Pemerintahan Desa**

### **2.2.1 Pembagian Wilayah Desa**

Luas wilayah Desa Karanggupito dengan luas wilayah 1.447,260 Ha . Desa Karanggupito terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun Malang ,Dusun Duwet , dan Dusun Wonokerto . Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Karanggupito terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan , Kaur TU dan Umum, Kasi Pemerintahan , Kepala Dusun. Desa Karanggupito terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tangga (RT).

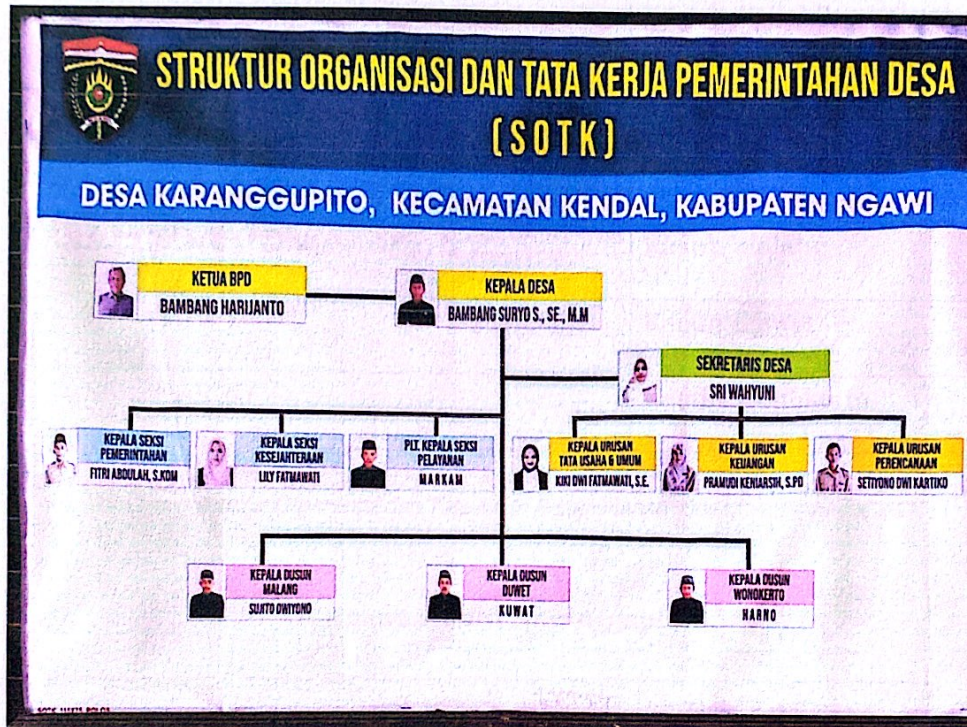
### **2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat Desa (pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala Desa dan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur



penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.





No	Nama	Jabatan
1	BAMBANG SURYO SAPUTRO	Kepala Desa
2	SRI WAHYUNI	Sekretaris Desa
3	PRAMUDI KENIARSIH SPd	Kepala Urusan Keuangan
4	KIKI DWI FATMAWATI	Kepala Urusan TU dan Umum
5	SETIYONO DWI KARTIKO	Kepala Urusan Perencanaan
6	FITRI ABDULAH	Kepala Seksi Pemerintahan
7	MARKAM	Kepala Seksi Pelayanan
8	LILY FATMAWATI	Kepala Seksi Kesejahteraan
9	SUJITO DWIYONO	Kasun Malang
10	KUWAT	Kasun Duwet
11	HARNO	Kasun Wonokerto

Sumber Data : Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Karanggupito, 2024

#### Karyawan Desa Karanggupito

No	Nama	Jabatan
1	SURADI	Karyawan Desa
2	SUKARMAN	Karyawan Desa
3	KAERAN	Karyawan Desa
4	SUSILOWATI	Karyawan Desa
5	PARDI	Karyawan Desa
6	MOCH. SHOFAR	Karyawan Desa



### **Nama Badan Permusyawaratan Desa Karanggupito**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Bambang Harijanto	Ketua
2	Tukiman	Wakil Ketua
3	Qoirul Anwar	Sekretaris
4	Ramanto	Anggota
5	Widayanto	Anggota
6	Dwi Wahyuni	Anggota
7	Sukarno	Anggota

*Sumber Data : Data Lembaga Desa Karanggupito, 2024*

#### **2.1. Organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa**

Lembaga Kemasyarakatan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa. Pembentukan lembaga kemasyarakatan ditetapkan dengan peraturan Desa. Hubungan kerja antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintahan Desa bersifat kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

#### **Nama-nama LPMD Desa Karanggupito**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Saifudin	Ketua
2	Sumiran	Sekretaris
3	Daryono	Bendahara
4	Tri Mulyono	Anggota



5	Bayu Warsono	Anggota
6	Muhammat Ngaripin	Anggota
7	Rusman	Anggota
8	Sri Lestari	Anggota
9	Ibnu Aspari	Anggota
10	Sujadi	Anggota
11	Warjito	Anggota

*Sumber Data : Data Lembaga Desa Karanggupito, 2024*

### **Tim Penggerak PKK Desa Karanggupito**

Adapun Pengurus PKK Desa Karanggupito dengan Jumlah anggota 150 Orang dari 23 RT sewilayah Desa Karanggupito.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Insiyah Sumargiatik	Ketua
2	Sri Wahyuni	Wakil Ketua
3	Susilowati	Sekretaris I
4	Pramudi Keniarsih	Sekretaris II
5	Kiki Dwi Fatmawati	Bendahara I
6	Lily Fatmawati	Bendahara II
7	Marsih	Ketua Pokja I
8	Lulu` Vitriani	Ketua Pokja II
9	Sundari	Ketua Pokja III
10	Vita Aminatun	Ketua POkja IV

*Sumber Data : Data Lembaga Desa Karanggupito, 2024*



Reformasi dan otonomi daerah telah menjadi harapan baru bagi pemerintah dan masyarakat desa untuk membangun desanya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Bagi sebagian besar aparat pemerintah desa, otonomi adalah satu peluang baru yang dapat membuka ruang kreativitas bagi aparatur desa dalam mengelola desa. Hal itu jelas membuat pemerintah desa menjadi semakin leluasa dalam menentukan program pembangunan yang akan dilaksanakan. Sayangnya kondisi ini ternyata belum berjalan cukup mulus. Sebagai contoh, aspirasi desa yang disampaikan dalam proses musrenbang senantiasa kalah dengan kepentingan pemerintah daerah (eksekutif dan legislatif) dengan alasan bukan prioritas, pemerataan dan keterbatasan anggaran.

Dari sisi masyarakat, poin penting yang dirasakan di dalam era otonomi adalah semakin transparannya pengelolaan pemerintahan desa dan semakin pendeknya rantai birokrasi yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh positif terhadap jalannya pembangunan desa. Dalam proses musrenbang, keberadaan delegasi masyarakat desa dalam kegiatan musrenbang di tingkat kabupaten gagasannya adalah membuka kran partisipasi masyarakat desa untuk ikut menentukan dan mengawasi penentuan kebijakan pembangunan daerah. Namun demikian, lagi-lagi muncul persoalan bahwa keberadaan delegasi masyarakat ini hanya menjadi 'kosmetik' untuk sekedar memenuhi 'gouta' adanya partisipasi masyarakat dalam proses musrenbang sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang.

Merujuk pada kondisi di atas, tampaknya persoalan partisipasi masyarakat desa dalam proses pembangunan di pedesaan harus diwadahi dalam kelembagaan yang jelas serta memiliki legitimasi yang cukup kuat di mata masyarakat desa.



## **Pembinaan Dan Pengawasan**

Sesuai dengan Undang-Undang Desa, yang berwenang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan desa adalah pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota dapat mendelegasikan pembinaan dan pengawasan kepada perangkat daerah.

Pemerintah, baik pusat, provinsi maupun kabupaten/kota memberdayakan masyarakat desa dengan cara menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat desa juga dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan. Selain itu, hal penting yang dilakukan pemerintah adalah mengakui dan memfungsikan institusi asli atau yang sudah ada di masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan dengan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pembangunan desa dan kawasan perdesaan.



## P E N U T U P

Berangkat dari segala kekurangan dan keterbatasan Perangkat yang ada di Desa Karanggupito Kecamatan Kendal, lengkap dengan segala masalah dan potensinya, diharapkan dari hasil Updating Data yang secara rutin diselenggarakan akan menghantarkan Desa Karanggupito kecamatan Kendal secara berangsur menuju pada perubahan – perubahan dan atau perubahan yang positif ,baik dari kualitas maupun kuantitasnya dimasa yang akan datang.

Segala upaya yang telah kami curahkan dalam mewujudkan Visi dan Misi Desa Karanggupito ,menuju masyarakat yang adil , makmur dan sejahtera tidaklah sebanding dengan hasil yang didapatkan oleh masyarakat Desa Karanggupito , hal tersebut tentu saja karena keterbatasan ilmu yang kami miliki.

Untuk penyempurnaan Profil Desa ini perlu sekali *input*, kritik, dan saran dari berbagai pihak terkait sebagai semangat untuk lebih mengotimalkan kerja agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal untuk mewujudkan Data Desa Karanggupito yang terbaru.

Oleh karena itu sepatutnya kami haturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang secara ikhlas memberikan saran, kritik ,arahan, dan pencerahan , sehingga kami tetap tegar dalam menghadapi berbagai hambatan dalam mewujudkan Desa Karanggupito Cinta Statistik.



**BAMBANG SURYO SAPUTRO, SE, MM**